

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh timbulnya fenomena dimana Kondisi pasar saham di Bursa Efek Indonesia sedang mengalami pasar saham Bearish. Penelitian ini bertujuan untuk potensi nilai kerugian maksimum masing-masing saham dan Portofolio yang terjadi pada sektor Pertanian dan untuk mengetahui perbandingan nilai kerugian maksimum dengan nilai keuntungan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan jumlah sample sebanyak 9 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Oktober 2014- September 2015. Sample dipilih berdasarkan kriteria umum dan kriteria khusus yaitu ditentukan dengan melihat nilai rata-rata return yang positif. Data yang digunakan adalah studi kepustakaan, yang diperoleh dari situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id dan data sekunder dari beberapa literature yang berkaitan. Metode yang digunakan adalah Penentuan Komposisi Optimum terpilih, Perhitungan VaR masing-masing Saham dan VaR portofolio..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi nilai kerugian maksimum portofolio optimal satu hari kedepan dengan perhitungan VaR 5% sebesar Rp. 265.647,61 dari nilai eksposure sebesar Rp. 100.000.000 dan potensi nilai keuntungan portofolio optimal dari nilai investasi sebesar Rp. 100.000.000 adalah sebesar Rp. 768.376,99. Maka dapat dikatakan bahwa potensi nilai kerugian portofolio Optimal saham Agriculture lebih rendah dari potensi nilai keuntungan portofolio optimal pada saat terjadinya pasar saham Bearish.

Kata kunci: Portofolio Optimal, Value at Risk

MERCU BUANA

ABSTRACT

This research on a by the emergence of signs because there the phenomenon whereby market conditions shares in the indonesia stock exchange are experiencing stock market bearish . This research aims to potential losses maximum value each stock and portfolios that occurs in the agricultural sector and to know the value of the losses comparison with value maximum advantage .

The research is the kind of research quantitative descriptive with a sample about 9 company the agricultural sector listed on the indonesian stock in october 2014- september 2015. Sample were selected based on criteria general and specific criteria that is determined by saw the value rata-rata return positive. The data used is a study literature, obtained from its website BEI, namely www.idx.co.id and secondary data from some literature concerned. Methods used is the determination of composition steady elected, calculation VaR masing-masing stock and VaR portofolio.

The result of this research indicated that potential loss portofolio a maximum optimal days later by calculation var 5 % Rp. 265.647,61 of the eksposure Rp. 100.000.000 and potential the profit reaching portofolio of investment optimal Rp. 100.000.000 is Rp. 768.376,99 . Thus it can be said that potential loss optimal agriculture portofolio of lower than the potential the profit reaching portofolios optimal the minute there was the stock market bearish .

Keywords: Optimum Portofolio, Value at Risk T A S

MERCU BUANA